PENGARUH *LEVERAGE*, *TAX AVOIDANCE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI MODERASI

Jonathan Kurniawan¹, Ngadiman²

¹ Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: jonathan.127191008@stu.untar.ac.id

² Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ngadiman@fe.untar.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *leverage*, *tax avoidance*, dan *Firm size terhadap Firm value* dengan menggunakan komisaris independen sebagai moderasi. Perusahaan yang diteliti perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI, periode tahun 2018-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel komisaris independen hanya dapat memoderasi variabel *leverage* dan *firm size*.

Kata Kunci: *Leverage*, Pajak, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship of leverage, tax avoidance, and firm size to firm value by using independent commissioners as moderation. The companies studied were manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX, for the period 2018-2021. The results showed that the three independent variables had no significant effect on firm value, and the independent commissioner variable could only moderate the leverage and firm size variables.

Keywords: *Leverage, Tax Avoidance, Firm Size, Independent Commissioner, Firm Value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Pada triwulan II Tahun 2021, sektor manufaktur juga memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto. yakni sebesar 17,34%. Lima besar contributor PDB di periode ini adalah industri makanan dan minuman sebesar 6,66%, industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 1,96.

Semua bisnis atau perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang mereka dapatkan. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Memahami factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan cukuplah penting. Beberapa contoh faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah, *tax avoidance* (penghindaran pajak), *leverage*, *Good corporate Governance*, *Firm size* atau ukuran perusahaan. Keberadaan komisaris independen diharapkan oleh para investor untuk melakukan

tugas pengawasan terhadap manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuyetta (2009) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kouki (2011) juga menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negative terhadap nilai perusahaan atau firm value. Penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2015) menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Sally M Yorke (2016) menunjukkan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai *tax avoidance* yang dilakukan oleh Ni (2014) menunjukkan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Bhekti (2013) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini ketiga variabel independen tersebut akan kembali diteliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai moderasi.

Rumusan Masalah

Penentuan kebijakan hutang akan mempengaruhi struktur modal yang juga akan mempengaruhi nilai saham perusahaan yang akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan, seperti penjelasan pada *grand theory (Trade Off Theory)* dimana penggunaan hutang untuk modal yang terlalu besar tidak disarankan.

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak memiliki tarif pajak efektif yang lebih kecil. Penghindaran pajak dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen terlihat baik dimata pemegang saham

Ukuran sebuah perusahaan dapat mempengaruhi beberapa hal seperti sumber daya yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan operasi_bisnis, asset yang dapat digunakan, dan akses terhadap informasi internal dan eksternal perusahaan (Yunita, 2011 dalam Bhekti, 2018).

Berdasarkan hal tersebut maka:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Firm size* terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan?
6. Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh antara *Firm size* dengan nilai perusahaan?

KAJIAN PUSTAKA dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Stewardship Theory berawal dari sudut pandang pemikiran akuntansi manajemen yang banyak didasari teori-teori psikologi dan sosiologi, berbeda dengan *agency theory*. Dalam pengelolaan *Stewardship Theory* pengelolaan organisasi difokuskan pada harmonisasi antara pemilik modal (*principles*) dengan pengelola modal (*steward*) dalam mencapai tujuan bersama.

Trade Off Theory

Teori ini membahas tentang hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut.

Agency Theory

Teori ini membahas hubungan antara pihak manajemen dengan pemilik perusahaan dimana pemilik perusahaan akan mendelegasikan tugas dan kepercayaan kepada pihak manajemen untuk menjalankan perusahaan. Konflik antara pemilik perusahaan dengan agen (management perusahaan) akan menyebabkan masalah keagenan (Jensen dan Meckling)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah konsep penting yang perlu dipahami oleh investor sebagai dasar untuk melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan (Wandestarido, 2015:111). Informasi mengenai nilai perusahaan yang tertera dalam sebuah laporan keuangan amatlah penting dipahami oleh seorang investor, karena merupakan sebuah basis dasar untuk melakukan penilaian terhadap sebuah perusahaan (wandestarido, 2015:111 mengatakan bahwa nilai saham perusahaan mencerminkan evaluasi investor terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan). Nilai perusahaan dapat digambarkan dengan harga saham perusahaan, umumnya jika harga saham sebuah perusahaan tinggi maka akan diasumsikan bahwa nilai perusahaan tersebut juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Leverage

Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan adalah utang. Utang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Menurut Munawir (2007) utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

Tax avoidance

Menurut Anderson dalam Zain (2008) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak. Sedangkan Wang (2010) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai pengurang pajak eksplisit per dolar dari laba akuntansi sebelum pajak. Dipercaya bahwa penghindaran pajak perusahaan menggambarkan transfer kekayaan dari pemerintah kepada korporasi dan harus menambah nilai perusahaan (Chen et al.,2013).

Firm size

Ukuran sebuah perusahaan dapat mempengaruhi beberapa hal seperti sumber daya yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan operasi bisnis, asset yang dapat digunakan, dan akses terhadap informasi internal dan eksternal perusahaan (Yunita, 2011 dalam Bhukti, 2018).

HIPOTESIS

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Leverage merupakan ukuran besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai total aset. Leverage digambarkan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang besar.

H1: *Leverage* Berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beban merupakan pengurang dalam mendapatkan laba perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan.

H2: *Tax avoidance* Berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Firm Size terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan perusahaan dihitung dari Logaritma Natural dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar sebuah Ukuran Perusahaan maka akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaanya

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh komisaris independen dengan Leverage, Tax avoidance, dan Firm size terhadap nilai perusahaan

Dengan adanya pengawasan komisaris Independen, maka diharapkan keputusan yang diambil pihak majamenen menjadi tepat sesuai dengan tujuan perusahaan bukan berdasarkan tujuan pribadi pihak manajemen, seorang komisaris independen diharapkan memiliki kemampuan untuk membaca situasi keadaan perusahaan, dan mengerti mengenai leverage atau hutang yang dimiliki perusahaan, serta kebijakan kebijakan perpajakan yang dijalankan oleh perusahaan

H4: Komisaris Independen dapat memoderasi hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan.

H5: Komisaris Independen dapat memoderasi hubungan antara tax avoidance dengan nilai perusahaan

H6: Komisaris Independen dapat memoderasi hubungan antara firm size dengan nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ketiga variabel independen yang telah disebutkan terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel moderasi komisaris independen selama periode 2018–2021. Jenis penelitian adalah penelitian kausal (mencari hubungan sebab akibat antara variabel) dengan menggunakan metode kuantitatif, semua data diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan model regresi linier berganda. Data yang digunakan akan di uji dengan uji asumsi klasik agar dapat dinyatakan *valid*. Pengujian hipotesis merupakan proses dimana sampel digunakan untuk menguji sebuah hipotesis. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji t, uji F, uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (R^2). Persamaan dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi berganda

Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q, seperti berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

Variabel Independen:

Leverage

Dalam penelitian ini *leverage* akan dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Investor biasa akan lebih memilih perusahaan yang memiliki debt to equity ratio yang lebih rendah karena mereka akan merasa lebih terlindungi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER yang tinggi:

$$\frac{\text{utang lancar} + \text{utang jangka panjang}}{\text{jumlah modal}}$$

Tax avoidance

Dalam penelitian ini *tax avoidance* akan di hitung dengan menggunakan Effective Tax Rate atau ETR

$$\text{ETR} = \frac{\text{TOTAL BEBAN PAJAK}}{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}$$

Firm size

Dalam Penelitian ini ukuran perusahaan akan dihitung dengan menggunakan Logaritma Natural dari Total Asset

$$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

Variable moderasi

Dalam penelitian ini Dewan komisaris independent akan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN}}{\text{JUMLAH SELURUH DEWAN KOMISARIS}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji normalitas Jarque – Bera nilai signifikan p sebesar 0,119929 > 0,05. hasil pengujian multikolinearitas variabel penelitian memiliki nilai *tolerance* >0.1 dan nilai VIF <10. output pengujian heteroskedastisitas Breush-Pagan menunjukkan nilai Obs*R-square mempunyai nilai Probabilitas Chi-square sebesar 0,2169>0,05. Hasil Uji autokorelasi menunjukkan nilai signifikan Obs*R-square sebesar 0.1074>0.05.

Berdasarkan hal tersebut maka model regresi layak digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi yang sudah ditentukan. Model regresi juga sudah melewati uji chow dan uji hausman untuk mendapatkan model regresi yang terbaik untuk di gunakan.

Berikut merupakan Fixed Effect Model yang terpilih sebagai model regresi

Tabel 1 Fixed Effect Model

Dependent Variable: TOBINSQ
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/19/22 Time: 10:53
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 29
 Total panel (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-72.41668	81.74150	-0.885923	0.3782
LEVERAGE	-3.339979	1.713590	-1.949112	0.0547
ETR	3.637279	6.454291	0.563544	0.5746
FIRM_SIZE	3.515522	2.824380	1.244706	0.2167
KOMINDP	-59.14408	18.10981	-3.265858	0.0016

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	3.965648	R-squared	0.715802
Mean dependent var	3.413009	Adjusted R-squared	0.606232
S.D. dependent var	7.471092	S.E. of regression	4.688178
Akaike info criterion	6.162181	Sum squared resid	1824.258
Schwarz criterion	6.945530	Log likelihood	-324.4065
Hannan-Quinn criter.	6.480176	F-statistic	6.532826
Durbin-Watson stat	1.634124	Prob(F-statistic)	0.000000

Dari hasil pengloahan data EViews 12, maka dapat disimpulkan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -72.41668 - 3.339979 \text{ LEVERAGE} + 3.637279 \text{ ETR} + 3.515522 \text{ FIRM_SIZE} - 59.14408 \text{ KOMINDP}$$

Berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1, variabel *leverage* memiliki koefisien sebesar -3.339979, dan nilai p sebesar 0.0547, dengan demikian maka dapat diartikan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_a ditolak. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardhina (2018) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kouki (2011).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 menunjukkan variabel independen tax avoidance yang dilambangkan dengan “ETR” pada tabel 1 memiliki koefisien sebesar 3.637279 dan nilai signifikan sebesar 0.5746, sehingga dapat dinyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian maka H_{a2} ditolak. Penelitian ini sesuai dengan Sally M Yorke (2016) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni (2014) yang menyatakan tax avoidance berpengaruh negative.

Dari hasil uji t pada tabel 1 variabel independen firm size memiliki koefisien sebesar 3.51552 dengan nilai signifikan sebesar 0.2167, sehingga dapat diartikan bahwa firm size

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhekti (2013) dan I Nyoman (2018).

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, pada tabel 1 menunjukkan nilai p uji F adalah sebesar 0.00000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel leverage, tax avoidance, firm size dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 1 dapat dilihat hasil R-squared adalah sebesar 0.715802. dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebesar 71.58% nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan variabel leverage, tax avoidance, firm size, komisaris independen, dan sebesar 28.42% dijelaskan oleh variabel atau faktor yang tidak dijelaskan didalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji MRA komisaris independen dapat memoderasi hubungan *leverage* dengan nilai perusahaan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.565925	6.438409	0.243216	0.8084
LEVERAGE	30.20311	3.831050	7.883769	0.0000
KOMINDP	3.166520	14.95469	0.211741	0.8328
LEV_KOMINDP	-62.68638	7.216532	-8.686496	0.0000

Berdasarkan output tabel 2 dari hasil pengujian MRA yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel moderasi komisaris independen dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan, diperoleh nilai p dari variabel "LEV_KOMINDP" yang merupakan interaksi antara *leverage* dengan nilai perusahaan sebesar 0.000, dimana hal tersebut lebih kecil dari α (0.05), maka dapat dinyatakan bahwa komisaris independen dapat memoderasi hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan, dengan demikian maka H_4 diterima.

Tabel 3 Hasil Uji MRA komisaris independen dapat memoderasi hubungan tax avoidance dengan nilai perusahaan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38.84377	11.06517	3.510455	0.0007
ETR	-37.35774	31.66123	-1.179920	0.2414
KOMINDP	-86.46009	26.70399	-3.237721	0.0017
ETR_KOMPIND	100.1294	78.16620	1.280981	0.2037

Berdasarkan output uji MRA pada tabel 3 diperoleh hasil nilai signifikan p "ETR_KOMPIND" yang merupakan perwakilan dari interaksi antara tax avoidance dengan komisaris independen pada tabel 3, adalah sebesar 0.2037, dimana nilai tersebut lebih besar dari α (0.05), dengan demikian dapat diartikan bahwa komisaris independen tidak dapat memoderasi hubungan antara tax avoidance dengan nilai perusahaan, sehingga H_5 ditolak.

Tabel 4 Hasil uji MRA komisaris independen dapat memoderasi hubungan anantara firm size dengan nilai perusahaan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-834.0722	290.2096	-2.874034	0.0051
FIRM_SIZE	28.95090	9.742440	2.971627	0.0039
KOMINDP	1849.186	628.6334	2.941597	0.0042
FS_KOMINDP	-63.67706	20.94508	-3.040192	0.0032

tabel 4 menunjukkan bahwa interkasi firm size dengan komisi independen yang dilambangkan dengan “FS_KOMINDP” menunjukkan nilai p sebesar 0.0032, yang dimana angka tersebut lebih besar dari α (0.05) sehingga dapat dinyatakan bahwa komisaris independen dapat memoderasi hubungan antara firm size terhadap nilai perusahaan, dan dapat dinyatakan bahwa H6 diterima.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Leverage merupakan penggunaan Utang atau dana eksternal sebagai modal oleh perusahaan. Dalam penelitian ini leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan TOBINSQ

Penggunaan utang tau dana eksternal dalam penenelitian ini memberikan pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang atau dana eksternal mungkin akan menjadi tambahan beban bagi perusahaan dan membuat keuntungan atau profit perusahaan berkurang sehingga mengurangi nilai perusahaan dimata investor.

Menurut *trade-off theory* para manajemen perusahaan harus bisa menyeimbangkan antara keuntungan yang didapat dari menggunakan utang atau dana eksternal sebagai modal dengan kerugiannya.

Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan

Tax avoidance adalah cara majemen perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang dibenarkan atau berlaku (Zain, 2008). Dalam penelitian ini *tax avoidance* yang diukur dengan menggunakan *Earning to Tax Ratio* memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan TOBINSQ

Stewardship theory mengatakan bahwa pihak majamen merupakan asset dari sebuah perusahaan dan akan berusaha sebaik mungkin untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Salah satu cara pihak manajemen untuk melakukan penghindaran pajak adalah dengan cara melakukan perencanaan pajak, dengan melakukan perencanaan pajak maka pihak manajemen dapat memperhitungkan, dan memperkirakan mengenai beban pajak.

Pengaruh Firm size terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan sering dikaitkn dengan bagaimana perusahaan mendapatkan sumber dana, menjalankan operasinya, dan lain-lain. Dalam penelitian ini Firm size yang diukur menggunakan LN Total Asset memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan TOBINSQ. Penelitian ini membuktikan bahwa jika semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaannya

Komisaris independen dapat memoderasi hubungan leverage dengan nilai perusahaan, hubungan tax avoidance dengan nilai perusahaan, dan hubungan firm size dengan nilai perusahaan

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan pada subbab sebelumnya menyatakan bahwa komisaris independen dapat memoderasi hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan dan firm size dengan nilai perusahaan tetapi tidak dapat memoderasi hubungan antara tax avoidance dengan nilai perusahaan.

Komisaris independen mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan terhadap berjalannya perusahaan. Dengan adanya komisaris independen dapat mengurangi agency conflict yang ada diperusahaan.

Komisaris independen dapat memperlemah pengaruh negatif yang terdapat pada hubungan leverage dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya pengawasan komisaris independen, pihak manajemen dapat lebih bijaksana dalam menggunakan dana eksternal atau utang sebagai modal operasional perusahaan, sehingga beban yang ditimbulkan dari hutang tidak mengurangi laba atau profit yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa komisaris independen juga dapat memperlemah pengaruh positif antara firm size dengan nilai perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang lebih besar akan memiliki jumlah komisaris independen yang lebih banyak

KESIMPULAN DAN SARAN

Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan pengaruh dewan komisaris independen pada perusahaan, karena bila pemilihan dan dengan jumlah yang tepat komisaris independen dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menjaga perusahaan tetap pada jalur yang tepat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan mengenai tingkat leverage, seberapa penting melakukan tax avoidance dan menentukan ukuran perusahaan agar nilai perusahaan menjadi baik dimata pemilik perusahaan dan calon investor baru. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi dengan menggunakan proksi lain karena pada penelitian ini hanya terbatas pada satu proksi saja

REFERENSI

- Tohan, A (2016). "pengaruh penghindaran pajak dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6, Nomor 02, Oktober 2016.
- Wardani, D (2018) "Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi". *jurnal nominal / volume vii nomor 2 / tahun 2018*.
- Pratama, I (2016): pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN: 2302-8912
- Kouki, M (2011) "Does management ownership explain the effect of leverage on firm value? an analysis of french listed firms". *Journal of Business Studies Quarterly* 2011 Vol. 3, No. 1, pp. 169-186 ISSN 2152-1034.

- Ampriyanti, N (2016). "Pengaruh tax avoidance jangka panjang terhadap nilai perusahaan dengan karakter eksekutif sebagai variabel pemoderasi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016): 2231-2259 ISSN: 2302-8556.
- Apsari, L (2018). "Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.3 Juni (2018): 1765-1790. ISSN: 2302-8556.
- Yorke, S (2016). "The effects of earnings management and corporate tax avoidance on firm value". *Int. J. Management Practice*, Vol. 9, No. 2, 2016
- Soewarno, N (2017). "The mediating effect of leverage and dividend policy on the influence of corporate governance towards firm value". *SHS Web of Conferences shsconf/201 Four A 2016*
- Diana, P (2019) "Analisis roa dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan dewan komisaris independen sebagai variabel pemoderasian". *JRMA*, Volume 8. *JRMA 2019* ISSN. 2337-5663
- Liana, L (2009) "Penggunaan mra dengan spss untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen". *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Volume XIV, No.2, Juli 2009: 90-97 ISSN: 0854-9524
- Ghasemi, A (2012) "Normality tests for statistical analysis: a guide for non-statisticians". *int j endocrinol metab.* 2012;10(2):486-489. DOI: 10.5812/ijem.3505
- Gherghina, S (2015) "Corporate governance ratings and firm value: empirical evidence from the bucharest stock exchange". *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol. 5, No. 1, 2015, pp.97-110 ISSN: 2146-4138
- Rizqia, D (2013) "Effect of managerial ownership, financial leverage, profitability, firm size, and investment opportunity on dividend policy and firm value". *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.4, No.11, 2013
- Fajaria, A (2018) "The effect of profitability, liquidity, leverage and firm growth of firm value with its dividend policy as a moderating variable". *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)* Volume 6, Issue 10, October 2018, PP 55-69 ISSN 2349-0330 (Print) & ISSN 2349-0349 (Online)